

2023

MANUAL IKU 2023

Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA



BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KEPUTUSAN DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR :

TENTANG
PENETAPAN PETA STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI
KEPEGAWAIAN BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan ketepatan dalam melaporkan pencapaian tujuan dan sebagai ikhtisar hasil pelaksanaan program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi Deputy Bidang Sistem Informasi Kepegawaian BKN, perlu menetapkan suatu ukuran keberhasilan berupa Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Deputy Bidang Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara tentang Penetapan Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Deputy Bidang Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Tahun 2020-2024;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 80);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
6. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2014 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BKN Nomor 31 Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN SEKRETARIS UTAMA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA TENTANG PENETAPAN PETA STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA TAHUN 2020-2024.**

Pasal 1

- (1) Penetapan Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara sebagai penjabaran dari Tujuan dan Sasaran Strategis Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara ini.
- (2) Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara dalam menyusun perencanaan kinerja dan anggaran, pengukuran kinerja dan anggaran, pelaporan kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja dan anggaran sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Deputi Bidang Sistem

Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara.

Pasal 2

Masing-masing Pimpinan Unit Kerja di lingkungan Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara wajib:

- 1) Menyusun Perencanaan Strategis menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* yang diimplementasikan secara komprehensif pada semua level unit kerja.
- 2) Menyusun Peta Strategis dan IKU di lingkungan unit kerja, yang tertuang ke dalam manual IKU, sekurang-kurangnya menginformasikan definisi, formula pengukuran, pihak penanggung jawab, dan sumber data, atau yang diatur kemudian dalam manajemen kinerja organisasi BKN.
- 3) Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pencapaian kinerja IKU di lingkungan unit kerja masing-masing sekurang-kurangnya pada setiap triwulan; dan
- 4) Menyiapkan data target, realisasi, capaian, serta informasi kinerja yang memadai bagi penanggung jawab atau pihak penyedia data dari unit organisasi, satuan kerja, dan kantor regional BKN masing-masing yang memiliki kontribusi atas IKU Badan Kepegawaian Negara.

Pasal 3

Keputusan Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : Februari 2023

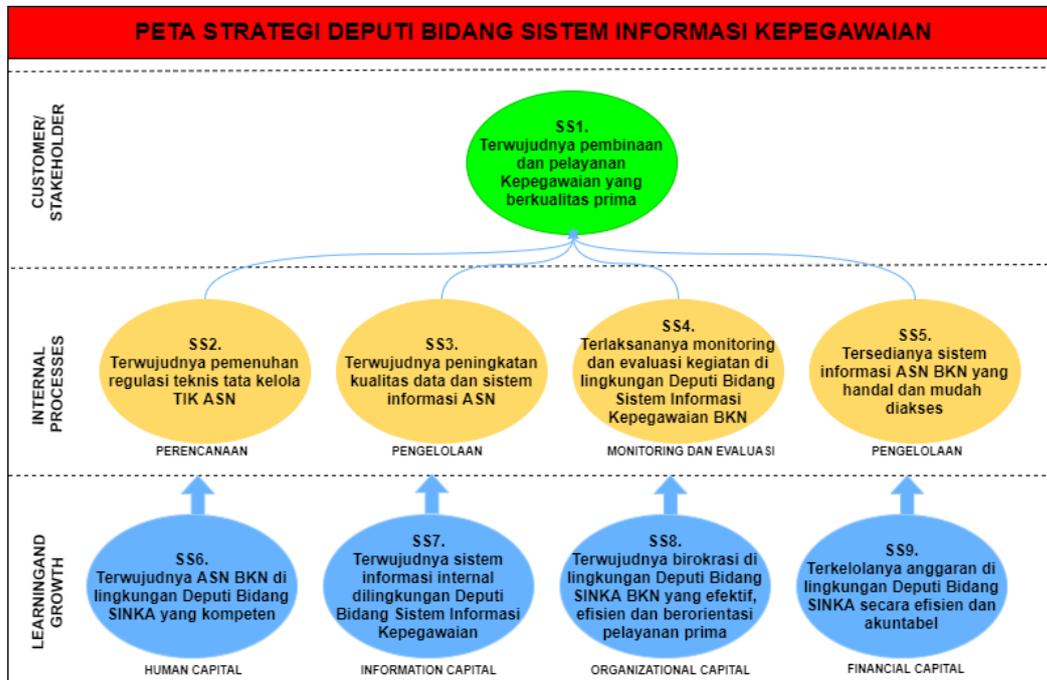
Deputi Bidang Sistem Informasi
Kepegawaian
Badan Kepegawaian Negara,

\$

Suharmen, S.Kom., M.Si
NIP. 19670227 199003 1 002

**PETA STRATEGIS DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
TAHUN 2020-2024**

VISI Mewujudkan Pengelola ASN yang Profesional dan Berintegritas untuk mendukung tercapainya Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong



INDIKATOR KINERJA UTAMA DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN TAHUN 2020-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
1. Indeks Kepuasan Instansi terhadap Pembinaan Pengelolaan Data dan Informasi ASN	80	85	87	88	95
2. Indeks Kepuasan Pengguna atas Layanan Data dan Informasi ASN	80	85	87	88	95
3. Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis Tata Kelola TIK ASN	75	100	100	100	100
4. Persentase Optimalisasi Kualitas Data ASN	80	95	96	97	100
5. Persentase Pembangunan dan Pengembangan SIASN	100	100	100	100	100
6. Persentase Integrasi Sistem Informasi ASN	85	90	95	100	100
7. Persentase Digitalisasi Arsip Kepegawaian ASN	72	80	87	93	100
8. Persentase Tingkat Ketersediaan Infrastruktur TIK	99	99	99	99	99
9. Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Kegiatan di Lingkungan Deputi Bidang SINKA	6	6	6	6	6
10. Indeks Maturitas SPBE BKN	3	3,2	3,5	3,7	4
11. Indeks Profesionalitas ASN Deputi Bidang SINKA	77	77	80	80	80
12. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar	90	100	100	100	100
13. Nilai Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Deputi Bidang SINKA	30	35	34	35	36
14. Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Deputi Bidang SINKA	65	75	79	81	85
15. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di lingkungan Deputi Bidang SINKA	95	97	98	99	100
16. Persentase Tindak Lanjut Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat	100	100	100	100	100

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	CUSTOMER PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pembinaan dan Pelayanan Kepegawaian yang Berkualitas Prima
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya pembinaan dan pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima bermakna bahwa BKN sebagai Pembina manajemen ASN berkewajiban mewujudkan pembinaan dan pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima
Indikator Kinerja Utama	IKU 1. Indeks Kepuasan Instansi terhadap Pembinaan Pengelolaan Data dan Informasi ASN
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Ukuran ini mengukur tingkat kepuasan instansi terhadap pembinaan pengelolaan data dan informasi ASN
	Formula
	Perhitungan sesuai dengan Permenpan & RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
	Indeks ini merupakan rata-rata dari indeks Direktorat : 1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian
	Tujuan
	Untuk mengukur tingkat kepuasan instansi terhadap pembinaan pengelolaan data dan informasi ASN
Satuan Pengukuran	Indeks
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	() Adopsi langsung (X) Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian
Sumber Data	Hasil penghitungan survei terhadap penggunaan pengelolaan data dan informasi ASN dari Direktorat PPSIASN, PDPIK dan Arsip Kepegawaian
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi (X) Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Row Data () Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan (X) Semesteran () Tahunan
Resiko	Tidak terpetakannya kualitas pembinaan manajemen ASN oleh BKN
Mitigasi Resiko	Meningkatkan kualitas mutu pembinaan manajemen ASN

Tabel Data

Periode pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Tahunan	80		85		86		88		95	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	CUSTOMER PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pembinaan dan Pelayanan Kepegawaian yang Berkualitas Prima
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya pembinaan dan pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima bermakna bahwa BKN sebagai Pembina manajemen ASN berkewajiban mewujudkan pembinaan dan pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima
Indikator Kinerja Utama	IKU 2. Indeks Kepuasan Pengguna atas Layanan Data dan Informasi ASN
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Ukuran ini mengukur tingkat kepuasan pengguna atas layanan data dan informasi ASN.
	Formula
	Perhitungan sesuai dengan PermenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
	Indeks ini merupakan rata-rata dari indeks Direktorat : <ul style="list-style-type: none"> 1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 4. Direktorat INTI
Tujuan	Untuk digunakan mengukur tingkat kepuasan pengguna atas layanan data dan informasi ASN.
Satuan Pengukuran	Indeks
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
Tingkat Validitas IKU	<input type="checkbox"/> Lead input <input type="checkbox"/> Lead Proses <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung <input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	<ul style="list-style-type: none"> 1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 4. Direktorat INTI
Sumber Data	Hasil penghitungan survei terhadap pelayanan kepegawaian oleh : <ul style="list-style-type: none"> 1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 4. Direktorat INTI
Jenis Penghitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input checked="" type="checkbox"/> Rata-rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Penghitungan Row Data <input type="checkbox"/> Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input checked="" type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
Resiko	Tidak terpetakannya kualitas pelayanan kepegawaian oleh BKN
Mitigasi Resiko	Meningkatkan kualitas mutu pelayanan kepegawaian BKN

Tabel Data

Periode pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Tahunan	80		85		86		88		95	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pemenuhan Regulasi Teknis Tata Kelola TIK ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya pemenuhan regulasi teknis tata kelola TIK ASN adalah terwujudnya suatu pemenuhan regulasi teknis tata kelola TIK ASN yang dijadikan sebagai pedoman dan standar dalam tatakelola IT kepegawaian yang diterapkan dalam peningkatan kualitas data dan integrasi sistem informasi ASN.
Indikator Kinerja Utama	IKU 3. Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis Tata Kelola TIK ASN
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Definisi</p> <p>Persentase pemenuhan regulasi teknis tata kelola TIK ASN adalah tersusunnya naskah rumusan regulasi teknis tata kelola TIK ASN. Naskah rumusan regulasi teknis tata kelola TIK ASN adalah penggabungan draft regulasi teknis tata kelola TIK ASN Direktorat Arsip Kepegawaian, Direktorat INTI, Direktorat PDPIK dan Direktorat PPSIASN.</p> <p>Naskah rumusan regulasi teknis tata kelola tersebut terdiri dari :</p> <p>Direktorat PDPIK</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan dan pengelolaan data Integrasi data, standarisasi meta data dan tabel referensi, interoperabilitas data, kewenangan data, pemanfaatan data ASN, keamanan data b. Rancangan dan penerapan data Pembagian kewenangan data, hirarki pengguna data, kewenangan data pengguna c. Penyampaian dan dukungan data Diseminasi data, sumber data, peningkatan kualitas dan pemanfaatan data, penyajian data d. Monitoring dan evaluasi data Rekonsiliasi data, verifikasi dan validasi data, survei data. <p>Direktorat INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan monitor dan evaluasi implementasi regulasi tata kelola infrastruktur TI dan keamanan informasi yang sudah ditetapkan. <p>Direktorat PPSIASN</p> <p>Internalisasi Regulasi Teknis yang direncanakan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peraturan BKN tentang Sistem Informasi ASN b. Keputusan Kepala BKN tentang Penerapan Tanda Tangan Elektronik di Lingkungan BKN <p>Direktorat AK</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi Keputusan Kepala BKN tentang Tata Kelola Arsip Kepegawaian ASN Berbasis Digital ke Kantor Regional BKN
	<p>Formula</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Draft kebijakan Tata kelola TIK kepegawaian yang diusulkan. b. Jumlah draft kebijakan Tata kelola TIK kepegawaian yang direncanakan. c. 100% $IKU = \frac{a}{b} \times c$

	Tujuan Tersedianya pedoman/standar bagi instansi dalam kegiatan pengelolaan informasi Aparatur Sipil Negara yang lengkap, akurat, mutakhir, terpadu, mudah diakses, dan dibagipakaikan dalam pelaksanaan manajemen ASN
Satuan Pengukuran	%
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input <input checked="" type="checkbox"/> Lead Proses () Lag Output () Lag Outcome)
Jenis Cascading IKU	() Cascading Peta (X) Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKU	1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat Arsip Kepegawaian 4. Direktorat INTI
Sumber Data	Hasil naskah rumusan regulasi teknis tata kelola TIK ASN : 1. Tata Kelola TIK ASN a. Direktorat PPSIASN (tata kelola aplikasi) b. Direktorat PDPIK (tata kelola data) c. Direktorat Arsip Kepegawaian (tata kelola tata naskah) d. Direktorat INTI (tata kelola infrastruktur amanan) 2. Sistem Informasi ASN Direktorat PPSIASN
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Ratarata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	() Hasil Penghitungan Row Data (X) Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Peningkatan kualitas data ASN dan integrasi data ASN kurang optimal
MitigasiResiko	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Grand Design tata kelola TIK ASN

Tabel Data										
Periode pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Tahunan	75		100		100		100		100	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas sistem informasi ASN adalah terwujudnya suatu sistem informasi ASN yang mampu menghasilkan data ASN yang akurat dan komprehensif, terintegrasi antar instansi pemerintah berbasis Teknologi Informasi yang mudah diaplikasikan, mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional dengan cara melakukan optimalisasi kualitas data ASN sesuai standar tatakelola IT kepegawaian dan integrasi sistem informasi ASN.
Indikator Kinerja Utama	IKU 4. Persentase Optimalisasi Kualitas Data ASN
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Peningkatan kualitas data ASN adalah tersajinya informasi kepegawaian ASN pada instansi pemerintah (K/L/D/ <i>stakeholder</i>) yang lengkap dan <i>Update</i> melalui tahapan kegiatan pengelolaan data kepegawaian (rekonsiliasi data, peremajaan/perbaikan data, analisis anomali data, pengelolaan data tabel referensi, analisis kebutuhan integrasi data) dan penyajian informasi kepegawaian (permintaan data statistik, data <i>ad hoc</i> dan kerjasama pemanfaatan data).
	Formula
	Perhitungan nilai capaian :
	$\text{IKU 4} = (\text{Z1} + \text{Z2} + \text{Z3} + \text{Z4} + \text{Z5} + \text{Z6} + \text{Z7} + \text{Z8} + \text{Z9}) / 9$ <p>1. Kegiatan Analisis Anomali data ASN</p> $\text{Z1} = (\text{X1} / \text{Y1}) \times 100\%$ <p>X1 = Jumlah data anomali yang terselesaikan Y1 = Jumlah data anomali yang teridentifikasi Z1 = Persentase kinerja penyelesaian anomali data ASN</p> <p>*Catatan: Kegiatan analisis anomali data ASN dihitung dari persentasi anomali data ASN yang terselesaikan dari hasil analisis anomali data yang disampaikan oleh BKN. Selanjutnya, instansi yang masih memiliki anomali data akan disampaikan kembali sebagai bahan penyelesaian permasalahan data ASN. Instansi.</p> <p>2. Kegiatan penyelesaian PDM 2021, peremajaan, perbaikan data ASN serta peremajaan data ASN melalui SIASN yang menjadi kewenangan PDPIK</p> $\text{Z2} = (\text{Z21} + \text{Z22}) / 2$ <p>Z21 = Persentase penyelesaian PDM 2021 Z22 = Persentase peremajaan data ASN yang menjadi kewenangan PDPIK Z2 = Persentase kinerja penyelesaian PDM 2021, peremajaan, perbaikan data ASN serta peremajaan data ASN melalui SIASN yang menjadi kewenangan PDPIK</p>

*Catatan:

Penyelesaian PDM 2021 diambil dari sisa target PDM 2021. Peremajaan data ASN khusus untuk yang menjadi kewenangan PDPIK, dihitung dari persentase penyelesaian dari usulan yang diterima. Peremajaan data terdiri dari : peremajaan data di aplikasi SAPK, peremajaan SIASN-via DB, penambahan role/kewenangan aplikasi, rekon data (ex. Unor, SKP, Diklat dll). Untuk peremajaan dihitung per data NIP, add role layanan per data NIP, rekon data per instansi.

3. Kegiatan Pengelolaan Tabel Referensi

$$Z3 = (X3/Y3) \times 100\%$$

X3 = Jumlah tabel referensi yang dianalisis dan diremajakan

Y3 = Jumlah keseluruhan tabref yang dikelola

Z3 = Persentase kinerja pengelolaan tabel referensi

*Catatan:

Kegiatan pengelolaan data tabel referensi dihitung dari jumlah wali data referensi ASN yang dianalisis dan diremajakan. Target pengelolaan tabel referensi ASN diambil dari jumlah instansi wali data referensi ASN.

Tahun 2020 : 10 instansi

Tahun 2021 : 10 instansi

Tahun 2022 : 10 instansi

Tahun 2023 : 10 instansi

Tahun 2024 : 10 instansi

4. Kegiatan Sinkronisasi/ *Cleansing*/Normalisasi Database ASN

$$Z4 = (X4/Y4) \times 100\%$$

X4 = Pemenuhan Sinkronisasi/ *Cleansing*/Normalisasi Database ASN

Y4 = Kebutuhan Sinkronisasi/ *Cleansing*/Normalisasi Database ASN

Z4 = Persentase kinerja Sinkronisasi/ *Cleansing*/Normalisasi Database ASN

*Catatan:

Kegiatan Sinkronisasi/ *Cleansing*/Normalisasi Database ASN adalah kegiatan rutin dan *ad hoc* dalam rangka memelihara integritas dan realibility data ASN. Dihitung dari pemenuhan Sinkronisasi/ *Cleansing*/Normalisasi dari analisis kebutuhan pada SIASN, SAPK, kerjasama, SI instansi yang terintegrasi. Target diambil dari instansi pusat dan instansi daerah.

5. Kegiatan Analisis Kebutuhan Integrasi Data Kepegawaian & Kerjasama Pemanfaatan Data Kepegawaian

$$Z51 = \frac{\text{Jml.hasil analisis kebutuhan}}{\text{jml.permohonan atau kebutuhan}} \times 100\%$$

$$Z52 = \frac{\text{Jml.kerjasama yang terkelola}}{\text{jml.kerjasama aktif atau berjalan}} \times 100\%$$

$$Z5 = (Z51 + Z52)/2$$

Z61 = persentase pemenuhan analisis kebutuhan integrasi

Z62 = persentase pemenuhan pengelolaan kerjasama

Z6 = persentase kinerja analisis kebutuhan integrasi dan pengelolaan kerjasama

*Catatan:

Dihitung dari: 1) pemenuhan analisis kebutuhan integrasi data kepegawaian & kerjasama pemanfaatan data kepegawaian dari SI instansi/*stakeholder* yang terintegrasi/mengajukan inisiasi integrasi kebutuhan dari BKN, 2) pengelolaan kerjasama pemanfaatan data.

Tahun 2020 : 10 instansi

Tahun 2021 : 10 instansi

Tahun 2022 : 10 instansi

Tahun 2023 : 15 instansi

Tahun 2024 : 15 instansi

6. Kegiatan Penyajian data statistik ASN nasional & pengelolaan portal satu data

$$Z6 = (Z61 \times 0,7) + (Z62 \times 0,3)$$

Z61 = persentase pemenuhan penyajian statistik ASN Nasional rutin

Z62 = persentase pemenuhan penyajian statistik ASN berdasarkan permintaan instansi/*stakeholder*

Z6 = persentase kinerja penyajian data statistik ASN nasional dan pengelolaan portal satu data ASN

*Catatan:

- Kegiatan penyajian data statistik ASN berupa sajian publikasi rutin (triwulan 1, semester 1, triwulan 3, tahunan) dalam format statistik yang bersumber dari SAPK/SIASN atau *database* lainnya, dan persentase pemenuhan permintaan layanan penyajian data statistik dari instansi/*stakeholder*.
- Pengelolaan portal satu data terdiri dari penyiapan dan pengolahan data, dan perancangan *dashboard* <https://satudataasn.bkn.go.id/> untuk menyajikan statistik ASN Periodik, ASN Terkini, dan Prediksi Pensiun BUP.

7. Penyajian Data Ad-hoc dan Penyusunan SOP Data Elektronik

$$Z7 = (Z71 \times 0,8) + (Z72 \times 0,2)$$

Z71 = persentase pemenuhan penyajian data ad hoc (statistik ad hoc maupun non statistik) berdasarkan analisis kebutuhan

Z72 = persentase pemenuhan SOP Data elektronik berdasarkan hasil analisis kebutuhan

*Catatan:

Kegiatan penyajian data *adhoc* dalam format statistik atau non statistik dalam rangka dukungan kegiatan tertentu yang bersumber dari

	<p>SAPK/SIASN, SSCASN atau <i>database</i> lainnya, dan persentase pemenuhan SOP data elektronik.</p> <p>8. Data Analytics, Executive dashboard, dan publikasi</p> <p>Z8 = (Z81 + Z82 + Z83)/3</p> <p>Z81 = Persentase pemenuhan penyediaan <i>data analytics</i> Z82 = Persentase pemenuhan penyediaan <i>executive dashboard</i> Z83 = Persentase pemenuhan publikasi (tematik) Z8 = Persentase kinerja penyediaan <i>data analytics, executive dashboard</i> dan publikasi</p> <p>*Catatan: Kegiatan <i>data analytics</i> tahun 2023 terdiri dari: 1. Dukungan <i>Data Analytics</i> SDM ASN terhadap RPJMN 2020-2024 sesuai Sektor Prioritas dan Potensi Kewilayahan. 2. Analisa keterisian formasi pada penerimaan CASN periode 2018 -2022 berdasarkan jabatan</p> <p>Aktivitas terdiri dari analisis kebutuhan, penyusunan <i>dataset/datamart/datawarehouse/metadata/API</i> data statistik secara berkala.</p> <p>Kinerja dihitung berdasarkan capaian per perencanaan <i>milestone</i>. Kinerja penyediaan <i>executive dashboard</i> dan publikasi merujuk pada perencanaan sajian/publikasi tematik taun 2023.</p> <p>9. Analisis dan dukungan pengembangan database untuk aplikasi</p> <p>Z9 = (Z91 + Z92)/2</p> <p>Z91 = Persentase pemenuhan analisis kebutuhan tabel referensi/ rancangan sinkronisasi Z92 = Persentase pemenuhan penambahan <i>role/user</i> untuk layanan SIASN Z9 = Persentase kinerja analisis dan dukungan pengembangan database untuk aplikasi</p> <p>*Catatan: Target pemenuhan analisis kebutuhan 2020-2022: - 2023 : 8 hasil analisis 2024 : 8 hasil analisis</p> <p>Target pemenuhan penambahan <i>role/user</i> untuk layanan SIASN: 97%</p> <p>Tujuan Meningkatkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah sebagai dasar kegiatan manajemen kepegawaian</p>
Satuan Pengukuran	%
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	() Tinggi (X) Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading

Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKU	Subdirektorat Penyajian Informasi Kepegawaian Subdirektorat Pengelolaan Data Kepegawaian
Sumber Data	Laporan Optimalisasi Kualitas Data ASN
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Ratarata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	() Hasil Penghitungan Row Data (X) Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Resiko	Data ASN yang disajikan tidak berkualitas dan tidak bisa dipertanggungjawabkan
Mitigasi Resiko	Monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan peningkatan kualitas data ASN

Tabel Data

Periode pelaporan	Tahun									
	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Triwulanan	80%		95%		96%	97	97%		100%	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas sistem informasi ASN adalah terwujudnya suatu sistem informasi ASN yang mampu menghasilkan data ASN yang akurat dan komprehensif, terintegrasi antar instansi pemerintah berbasis Teknologi Informasi yang mudah diaplikasikan, mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional dengan cara melakukan optimalisasi kualitas data ASN sesuai standar tatakelola IT kepegawaian dan intergrasi sistem informasi ASN.
Indikator Kinerja Utama	IKU 5. Persentase Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Pembangunan dan pengembangan sistem informasi ASN merupakan pembangunan dan pengembangan subsistem SIASN dan pengembangan aplikasi yang terhubung dengan SIASN sehingga mewujudkan proses layanan manajemen kepegawaian yang efektif dan efisien.
	Formula
	Perhitungan nilai capaian IKU adalah :
	<p>IKU : [(A+B)/C]*100%</p> <p>A : jumlah realisasi pembangunan dan atau pengembangan subsistem SIASN B : jumlah realisasi pembangunan dan atau pengembangan aplikasi yang terhubung dengan SIASN C : jumlah target pembangunan dan pengembangan subsistem SIASN + jumlah target pembangunan dan pengembangan aplikasi yang terhubung dengan SIASN</p> <p>A = Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Sub Sistem SIASN</p> <p style="text-align: center;">A = X/Y</p> <p>X = Jumlah realisasi subsistem SIASN yang dikembangkan Y = Jumlah target subsistem SIASN yang dikembangkan</p> <p>➤ Target Pengembangan subsistem SIASN Tahun 2023 :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Layanan Perencanaan Kebutuhan b. Layanan Status dan Kedudukan Kepegawaian c. Layanan Manajemen JF d. Layanan Manajemen Webservice e. Layanan Admin SIASN f. Layanan Peremajaan Data g. Layanan Dashboard h. Layanan IDIS i. Layanan BAPEK j. Layanan SSJPT dan SSPI <p>B = Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi yang terhubung dengan SI ASN</p> <p style="text-align: center;">B = X/Y</p>

	<p>X = Jumlah realisasi pembangunan dan atau pengembangan aplikasi yang terhubung dengan SI ASN</p> <p>Y = Jumlah target pembangunan dan atau pengembangan aplikasi yang terhubung dengan SI ASN</p> <p>➤ Target Pengembangan Aplikasi yang terhubung dengan SI ASN</p> <p>a. Pengembangan Aplikasi SIASN Layanan Talent Pool</p>
	<p>Tujuan</p> <p>Terpenuhinya pembangunan dan pengembangan sistem informasi ASN yang mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, terjamin keamanannya dan dibagi pakai.</p>
Satuan Pengukuran	%
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	() Tinggi (X) Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	Tim SIASN Mutasi Tim SIASN Wasdal Tim SIASN PMK
Sumber Data	Laporan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi ASN dari Direktorat PPSIASN
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	() Hasil Penghitungan Row Data (X) Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Sistem informasi ASN yang tidak terintegrasi menyebabkan kualitas data tidak akurat, tidak valid serta sulit untuk diakses.
Mitigasi Resiko	Monitoring dan evaluasi proses pembangunan dan pengembangan sistem informasi ASN

Tabel Data										
Periode pelaporan	Tahun									
	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Tahunan	100%									

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas system informasi ASN adalah terwujudnya suatu system informasi ASN yang mampu menghasilkan data ASN yang akurat dan komprehensif, terintegrasi antar instansi pemerintah berbasis Teknologi Informasi yang mudah diaplikasikan, mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional dengan cara melakukan optimalisasi kualitas data ASN sesuai standarmtatakelola IT kepegawaian dan intergrasi system informasi ASN.
Indikator Kinerja Utama	IKU 6. Persentase Integrasi Sistem Informasi ASN
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Indikator ini menggambarkan integrasi sistem informasi kepegawaian instansi pemerintah dengan SIASN yang dilakukan melalui tools web service ataupun melalui pemanfaatan aplikasi simpegnas (Sistem Informasi Kepegawaian Nasional) dalam rangka mewujudkan keterhubungan data ASN antara instansi pemerintah dan BKN.
	Formula
	Perhitungan nilai capaian IKU adalah : IKU : [(A+B)/C] x 100% A : Jumlah instansi pemerintah yang simpeg instansinya terintegrasi dengan SIASN melalui Web Service B : Jumlah instansi pemerintah yang memanfaatkan Aplikasi Simpegnas C : Jumlah instansi pemerintah
Tujuan	Terlaksananya integrasi sistem informasi ASN yang mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, terjamin keamanannya dan dibagi pakai.
Satuan Pengukuran	%
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/output <input type="checkbox"/> Kualitas/mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali IKU	<input type="checkbox"/> Tinggi <input checked="" type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
Tingkat Validitas IKU	<input type="checkbox"/> Lead input <input type="checkbox"/> Lead Proses <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan (buat baru)
Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	Tim SIASN Integrasi Tim SIMPEGNAS
Sumber Data	Laporan Integrasi Sistem Informasi ASN dari Direktorat PPSIASN
Jenis Penghitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata-rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Status Data	<input type="checkbox"/> Hasil Penghitungan Row Data <input checked="" type="checkbox"/> Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input checked="" type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
Resiko	Sistem informasi ASN yang tidak terintegrasi dengan SIMPEG menyebabkan kualitas data tidak akurat, tidak valid serta sulit untuk diakses.
Mitigasi Resiko	Monitoring dan evaluasi proses Integrasi sistem informasi ASN

Tabel Data										
Periode pelaporan	Tahun									
	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Semesteran	85%		90%		95%		100%		100%	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas sistem informasi ASN adalah terwujudnya suatu sistem informasi ASN yang mampu menghasilkan data ASN yang akurat dan komprehensif, terintegrasi antar instansi pemerintah berbasis Teknologi Informasi yang mudah diaplikasikan, mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional dengan cara melakukan optimalisasi kualitas data ASN sesuai standar tatakelola IT kepegawaian dan intergrasi sistem informasi ASN.
Indikator Kinerja Utama	IKU 7. Persentase Digitalisasi Arsip Kepegawaian ASN
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Digitalisasi arsip kepegawaian adalah seluruh rangkaian kegiatan alih media, Pengelolaan dan Pemeliharaan Arsip Kepegawaian ASN Fisik, dan pemeriksaan hasil integrasi arsip kepegawaian ASN Digital. Dokumen kepegawaian ASN meliputi dokumen pengadaan pegawai ASN, mutasi pegawai ASN, dan pemberhentian pegawai ASN. Kegiatan digitalisasi yang dilaksanakan meliputi:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan alih media (pra scan, scan arsip kepegawaian ASN dan pasca scan) --[Ⓢ]sumber data dari TU pengantar arsip yang masuk 2019 dan 2020 dibagi dua (cara mendapatkan angka target capaian kinerja) 2. Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan Arsip Kepegawaian ASN Fisik <ul style="list-style-type: none"> - Manuver Arsip Fisik, Pemeliharaann - Pengelolaan Takah Retensi Pensiun - Peningputan dan Penempelan RFID
	Formula
	Persentase digitalisasi arsip kepegawaian dihitung dengan: IKU : (A/B) *100% A = Jumlah dokumen ASN yang telah di digitalisasi dari tahun 2020 B = Jumlah dokumen ASN yang telah ditetapkan dalam Renstra selama 5 Tahun (3.362.105 Dokumen)
	Tujuan Untuk memenuhi tuntutan peningkatan layanan BKN kepada ASN khususnya dalam memudahkan pencarian kembali dan akses terhadap dokumen arsip kepegawaian ASN berbasis teknologi sesuai dengan kewenangannya dan terjamin keabsahan, keaslian serta keamanannya
Satuan Pengukuran	%
Jenis Aspek Target	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/ Pihak Penanggung jawab IKU	Seluruh Direktorat Arsip Kepegawaian.
Sumber Data	Subdirektorat Digitalisasi dan Penyajian Informasi Kearsipan Kepegawaian Subdirektorat Pengelolaan Kearsipan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara

Jenis Penghitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Ratarata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Penghitungan Raw Data		<input type="checkbox"/> Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
Resiko	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen arsip kepegawaian digital tidak dapat tersaji pada SIASN; - Pencarian kembali dokumen menjadi lebih lama. 		
Mitigasi Resiko	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan digitalisasi; - Pembuatan SOP digitalisasi. 		

Tabel Data

Periode pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Triwulanan	72%		80%		87%		93%		100%	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas sistem informasi ASN adalah terwujudnya suatu sistem informasi ASN yang mampu menghasilkan data ASN yang akurat dan komprehensif, terintegrasi antar instansi pemerintah berbasis Teknologi Informasi yang mudah diaplikasikan, mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional dengan cara melakukan optimalisasi kualitas data ASN sesuai standar tatakelola TIK kepegawaian dan integrasi sistem informasi ASN.
Indikator Kinerja Utama	IKU 8. Persentase Tingkat Ketersediaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Deskripsi Indikator Kinerja Kegiatan	<p>Definisi Indikator Ketersediaan Infrastruktur Teknologi Informasi merupakan ketersediaan layanan infrastruktur teknologi informasi yang terdiri dari 5 layanan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan Informasi dan Komunikasi (L1) - Layanan Perangkat Lunak (L2) - Layanan Hosting (L3) <p>Formula</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> $IKU3 = ((L1+L2+L3) / 3) \times 100\%$ </div> <p>L1 (Layanan Pusat Komputasi)</p> <p>Layanan Pusat Komputasi adalah layanan yang menyediakan sumberdaya <i>data center</i> untuk dipergunakan oleh unit kerja agar dapat menempatkan aplikasi atau sistem informasi di internet. Berikut formula capaian untuk layanan hosting :</p> $L1 = ((X1/Y1 \times 100\%) + Z1) / 2$ <p>Keterangan :</p> <p>L1 = Capaian Layanan Pusat Komputasi X1 = Jumlah Permintaan layanan pusat komputasi yang terpenuhi Y1 = Jumlah Permintaan layanan pusat komputasi Z1 = Persentase durasi sistem di <i>data center</i> BKN dapat diakses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Target untuk capaian permintaan layanan Pusat Komputasi adalah 100% setiap tahunnya. Fasilitas permintaan layanan pusat komputasi terdiri dari : Sumber daya komputasi (server/storage), Perangkat lunak pendukung layanan, Pengelolaan jaringan komunikasi data, Keamanan informasi, Pengelolaan dan Operasional Infrastruktur DevOps, dan sumber daya pendukung data center • Target durasi sistem di data center BKN dapat diakses adalah 95% atau sekitar 8.322 jam selama satu tahun. Toleransi durasi sistem tidak dapat diakses selama satu tahun adalah 5%. Durasi sistem data center BKN ditentukan dari rata-rata layanan internet dan layanan perangkat pendukung fasilitas Pusat Komputasi selama satu tahun.

- Target untuk layanan pusat komputasi adalah 97,5% setiap tahunnya dihitung rata – rata capaian permintaan layanan komputasi dengan durasi sistem di *data center* dapat diakses

L2 (Layanan Informasi dan Komunikasi)

Layanan Informasi dan Komunikasi merupakan layanan yang menyediakan data, suara dan konektivitas video kepada pegawai maupun unit kerja BKN. Layanan ini terdiri dari :

- Layanan Email (Z2)

Layanan email merupakan sarana komunikasi resmi seluruh pegawai BKN. Berikut perhitungan capaian layanan email :

$$Z2 = ((X2/Y2) + (X2+Y3)/n) \times 100\%$$

Keterangan :

Z1 = Persentase Capaian Layanan Email

X2 = Jumlah Permintaan pembuatan email yang diberikan

Y2 = Jumlah Permintaan pembuatan email

X3 = Jumlah Permintaan penambahan kapasitas email yang diberikan

Y3 = Jumlah Permintaan penambahan kapasitas email

n = Jumlah layanan email yang diberikan

- Layanan Kolaborasi Drive (Z3)

Layanan Kolaborasi Drive adalah layanan berbagi pakai berupa tempat penyimpanan virtual untuk foto, video, dokumen dan file kedinasan lain serta terdapat fasilitas edit office. Berikut formula capaian layanan kolaborasi drive:

$$Z3 = X4/Y4 \times 100\%$$

Keterangan :

Z3 = Persentase Capaian Layanan Kolaborasi Drive

X4 = Jumlah permintaan penambahan kapasitas kolaborasi drive yang terpenuhi

Y4 = Jumlah permintaan penambahan kapasitas kolaborasi drive

- Layanan Notifikasi/ Blast Email (Z4)

Layanan Notifikasi/ Blast email merupakan sarana pemberitahuan terkait informasi resmi perkantoran. Formula capaian layanan notifikasi sebagai berikut :

$$Z4 = X5/Y5 \times 100\%$$

Keterangan :

Z4 = Persentase Capaian Layanan Notifikasi

X5 = Jumlah Layanan Notifikasi yang diberikan

Y5 = Jumlah Permintaan Layanan Notifikasi

- Layanan Konferensi video (Z5)

Layanan konferensi video merupakan layanan telekomunikasi interaktif untuk kebutuhan komunikasi visual, audio secara real time yang dapat digunakan oleh tiap – tiap unit kerja. Formula capaian layanan konferensi video sebagai berikut :

$$Z5 = X6/Y6 \times 100\%$$

Keterangan :

Z5 = Persentase Capaian Layanan Konferensi Video

X6 = Jumlah Layanan Konferensi Video yang diberikan

Y6 = Jumlah Permintaan Layanan Konferensi Video

- Layanan Pemeliharaan TV Media

Formula capaian layanan TV Media ada sebagai berikut :

$$Z6 = X7/Y7 \times 100\%$$

Keterangan :

Z6 = Persentase Capaian Layanan Pemeliharaan TV Media

X7 = Jumlah Pemeliharaan TV Media yang terpenuhi

Y7 = Jumlah TV Media yang ada di lingkungan BKN Pusat

- Layanan Blast Whatsapp

Layanan Blast Whatsapp merupakan sarana pemberitahuan terkait informasi resmi perkantoran. Formula capaian layanan notifikasi sebagai berikut :

$$Z7 = X8/Y8 \times 100\%$$

Keterangan :

Z7 = Persentase Capaian Layanan Blast Whatsapp

X8 = Jumlah Layanan Blast Whatsapp yang diberikan

Y8 = Jumlah Permintaan Layanan Blast Whatsapp

- Layanan intranet

Layanan intranet adalah layanan jalur komunikasi/ jaringan internal BKN. Layanan intranet sendiri terdiri dari layanan VPN, layanan wifi (nirkabel) di lingkungan kantor BKN Pusat dan layanan wire di lingkungan kantor BKN Pusat. Layanan VPN sendiri merupakan jalur komunikasi yang disediakan untuk Kantor Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN, Kantor Regional BKN dan Kantor UPT BKN. Berikut formula capaian layanan intranet

$$Z8 = ((X9/Y9) + (X10/Y10) / n) \times 100\%$$

Keterangan :

Z8 = Persentase Capaian Layanan Intranet

X9 = Jumlah kendala layanan intranet yang ditindaklanjuti

Y9 = Jumlah laporan kendala layanan intranet

X10 = Jumlah permintaan baru layanan intranet yang terpenuhi

Y10 = Jumlah permintaan baru layanan intranet

n = Jumlah layanan yang diberikan

- Penentuan target

Target untuk seluruh layanan yang termasuk dalam layanan informasi dan komunikasi adalah 100% setiap tahunnya.

Berikut formula akhir untuk perhitungan **Layanan Informasi dan Komunikasi (L2)** dengan target 100% setiap tahunnya

$$L2 = ((Z2+Z3+Z4+Z5+Z6+Z7+Z8) / n) \times 100\% .$$

L3 (Layanan Keamanan Teknologi Informasi)

Layanan Keamanan Teknologi Informasi merupakan layanan yang diberikan Direktorat Infrastruktur Teknologi Informasi yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan informasi dengan meminimalkan risiko keamanan informasi di Badan Kepegawaian Negara.

Layanan Keamanan Teknologi Informasi terdiri dari :

- Layanan Pengujian Keamanan Sistem
- Layanan Pengendalian Akses
- Layanan Pengelolaan Insiden Keamanan
- Audit dan Kepatuhan Standar Keamanan Informasi

- Formula

Perbandingan antara layanan keamanan teknologi informasi yang dilakukan, pengujian, pengendalian akses dan insiden dengan permohonan akses, kejadian insiden dan aplikasi yang dibangun dengan domain bkn.go.id selama 1 (satu) tahun

$$L3 = ((X11/Y11) + (X12/Y12) + (X13/Y13) + (X14+Y14)/4) \times 100\%$$

L3 adalah Capaian Layanan Keamanan Teknologi Informasi

X11 adalah jumlah sistem baru dan dikembangkan yang dilakukan pengujian keamanan

Y11 adalah jumlah sistem baru dan dikembangkan dalam tahun berjalan

X12 adalah jumlah akses yang dikendalikan

Y12 adalah jumlah permohonan akses yang diajukan

X13 adalah jumlah insiden keamanan yang diberikan respon

Y13 adalah jumlah insiden keamanan yang terjadi

X14 adalah jumlah kegiatan audit yang terlaksana

Y14 adalah jumlah kegiatan audit yang direncanakan

Kamus Data :

- Risiko Keamanan Informasi adalah keadaan yang mengakibatkan risiko terhadap kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan aset organisasi
- Pengujian Keamanan TI merupakan rangkaian kegiatan mengidentifikasi celah/kerentanan, mengukur tingkat risiko serta menguji keamanan aplikasi termasuk network, server, maupun database yang menyertainya. Jumlah aplikasi yang diuji dalam satu tahun dapat berubah sesuai dengan dinamika perubahan/pengembangan IT di BKN.
- Pengendalian Akses adalah mereviu, mengatur dan mengevaluasi permohonan akses dari pihak yang berkepentingan.
- Pengelolaan Insiden Keamanan adalah mereviu, merespon dan melaporkan kejadian keamanan informasi yang tidak diduga atau tidak dikehendaki yang mempunyai kemungkinan besar mengganggu keberlangsungan bisnis dan mengancam keamanan informasi.
- Permohonan Akses adalah pengajuan permohonan berupa formulir/dokumen dari pemohon sebagai pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan akses sesuai kebutuhan dan kewenangan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Audit dan Kepatuhan Standar Keamanan Informasi adalah proses penilaian yang menilai <i>best practice</i> standar keamanan yang ditetapkan organisasi. • Penentuan Target 5 (Lima) Tahun • Target Pengujian Keamanan TI setiap tahunnya adalah 100% • Target Pengendalian akses setiap tahunnya adalah 100% • Target Pengelolaan insiden setiap tahunnya adalah 100% • Target Audit dan Kepatuhan Standar Keamanan Informasi setiap tahunnya adalah 100% <p>Tujuan Dalam rangka mengukur tingkat ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dan diakses secara mudah dan aman. Hasil capaian kinerja dapat digunakan sebagai salah satu faktor untuk menentukan perlu tidaknya peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi informasi kedepannya.</p>
Satuan Pengukuran	%
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/Output (X) Kualitas/Mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead Input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Unit / Pihak Penanggungjawab IKK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Layanan Email 2. Tim Layanan Kolaborasi Drive 3. Tim Layanan Notifikasi/Blast Email 4. Tim Layanan Konferensi Video 5. Tim Layanan TV Media 6. Tim Layanan Blast Whatsapp 7. Tim Layanan Intranet 8. Tim Pengendalian Akses 9. Tim Pengujian Keamanan Sistem 10. Tim Pengelolaan Insiden Keamanan 11. Tim Audit dan Kepatuhan Standar Keamanan Informasi 12. Tim Layanan Pusat Komputasi 13. Tim Layanan Perangkat Pendukung Fasilitas Pusat Komputasi
Sumber Data	Laporan Penggunaan <i>Bandwith</i> dan Pemanfaatan <i>Storage</i>
Status Data	() Raw Data (X) Hasil Penghitungan Raw Data
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-Rata (X) Nilai Posisi Akhir
Jenis Cascading	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi Langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak Diturunkan
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulan (X) Semesteran () Tahunan
Risiko	Kegagalan dalam komunikasi data Infrastruktur Teknologi Informasi mengalami kerusakan atau usang
Mitigasi Risiko	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan jalur komunikasi data cadangan - Penyediaan sistem monitoring jalur komunikasi data - Pemeliharaan perangkat komunikasi data secara rutin dan berkelanjutan - Penyediaan infrastruktur Teknologi Informasi cadangan - Penyediaan sistem monitoring infrastruktur Teknologi Informasi - Pemeliharaan infrastruktur Teknologi Informasi secara rutin dan berkelanjutan

Tabel Data

Periode Pelaporan	TAHUN									
	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Tahunan	99%		99%		99%		99%		99%	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Kegiatan di Lingkungan Deputi Bidang SINKA
Deskripsi Sasaran Strategis	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan Deputi Bidang SINKA terhadap peningkatan kualitas data aparatur sipil serta terintegrasi antar Instansi Pemerintah berbasis Teknologi Informasi yang mudah diaplikasikan, mudah diakses dengan keamanan yang baik guna pelaksanaan Sistem Informasi ASN secara nasional.
Indikator Kinerja Utama	IKU 9. Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Kegiatan di Lingkungan Deputi Bidang SINKA
Deskripsi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi
	Ukuran ini mengukur jumlah dokumen laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Deputi Bidang SINKA pada 4 Direktorat yaitu : 1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat INTI. 4. Direktorat Arsip Kepegawaian yang terdiri dari kegiatan : 1. Pemenuhan Regulasi Teknis Tata Kelola TIK ASN 2. Optimalisasi Kualitas Data ASN 3. Pembangunan dan Pengembangan SIASN 4. Integrasi SIASN 5. Digitalisasi Arsip Kepegawaian ASN 6. Ketersediaan Infrastruktur TIK
	Formula
	Jumlah rencana laporan monev dengan Laporan Monev yang disusun dari 6 kegiatan utama Deputi Bidang SINKA
	Tujuan
	Mengetahui pencapaian pelaksanaan kinerja di lingkungan Deputi Bidang SINKA.
Satuan Pengukuran	dokumen
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/output <input type="checkbox"/> Kualitas/mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
Tingkat Validitas IKU	<input type="checkbox"/> Lead input <input type="checkbox"/> Lead Proses <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	<input type="checkbox"/> Cascading Peta <input checked="" type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKU	1. Direktorat PPSIASN 2. Direktorat PDPIK 3. Direktorat INTI. 4. Direktorat Arsip Kepegawaian
Sumber Data	Laporan Monitoring dan Evaluasi 6 kegiatan utama Deputi Bidang SINKA dari 4 Direktorat di Deputi Bidang SINKA
Jenis Penghitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input checked="" type="checkbox"/> Ratarata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Status Data	<input type="checkbox"/> Hasil Penghitungan Row Data <input checked="" type="checkbox"/> Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input checked="" type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
Resiko	Tidak terpetakannya kegiatan yang tidak dapat ditindaklanjuti.

Mitigasi Resiko	Monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan kegiatan dilingkungan Deputi Bidang SINKA; Melaksanakan revisi SOP sesuai peraturan terbaru.
-----------------	---

Tabel Data

Periode Pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Semesteran	6	-	6	-	6	-	6	-	6	-

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya ASN BKN di Lingkungan Deputy Bidang SINKA yang Kompeten
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya ASN Deputy Bidang SINKA yang kompeten bermakna bahwa ASN BKN yang diharapkan memiliki kompetensi tinggi, profesional dalam bekerja serta juga memiliki integritas dalam menjalankan tugasnya
Indikator Kinerja Utama	IKU 11. Indeks Profesionalitas ASN Deputy Bidang SINKA
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN di Deputy Bidang Sistem Informasi Kepegawaian yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalitas ASN
	Formula
	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> $IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$ </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> $IP_1 = W_{1j} \cdot R_{1j}$ $IP_2 = W_{2k} \cdot R_{2k}$ $IP_3 = W_{3i} \cdot R_{3i}$ </div> </div>
	<p>Keterangan:</p> <p>IP = Indeks Profesionalisme</p> <p>IP_1 = Indeks Profesionalisme ke-i</p> <p>IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi</p> <p>IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi</p> <p>IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja</p> <p>IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin</p> <p>$IP_1 = W_{1j} \cdot R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Kawaban Kualifikasi ke-j</p> <p>$IP_2 = W_{2k} \cdot R_{2k}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-k * Rating Kawaban Kualifikasi ke-k</p> <p>$IP_3 = W_{3i} \cdot R_{3i}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-i * Rating Kawaban Kualifikasi ke-i</p> <p>$IP_4 = W_{4m} \cdot R_{4m}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-m * Rating Kawaban Kualifikasi ke-m</p>
Tujuan	Untuk digunakan sebagai area pengembangan diri dalam upaya peningkatan derajat profesionalitas sebagai pegawai di lingkungan Deputy SINKA BKN dan sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan pegawai BKN
Satuan Pengukuran	Nilai (kategori)
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	(X) Tinggi () Sedang () Rendah

Tingkat Validitas IKU	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Biro SDM Direktorat PPSIASN Direktorat PDPIK Direktorat INTI Direktorat AK
Sumber Data	Laporan Hasil Pengukuran Indeks Profesional ASN di Deputi Bidang SINKA BKN oleh Biro Sumber Daya Manusia
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Row Data () Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Tidak terpetakannya tingkat profesionalitas ASN di BKN
Mitigasi Resiko	Peningkatan kompetensi dan kinerja Pegawai Deputi Bidang SINKA BKN

Tabel Data

Periode pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Tahunan	77	-	77	-	80	-	80	-	80	-

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Sistem Informasi Internal di Lingkungan Deputi Bidang SINKA
Deskripsi Sasaran Strategis	Sistem informasi sebagai sarana penunjang pelayanan kepegawaian harus handal, dan mudah diakses untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
Indikator Kinerja Utama	IKU 12. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Ukuran yang menggambarkan pemanfaatan sistem informasi terstandar yang disediakan oleh BKN untuk pengelolaan internal Deputi Bidang SINKA BKN. Sistem informasi minimal yang digunakan terdiri dari presensi online, SIPENDEKAR, e-KINERJA, SIONI, SIMONBAJA, SIPEPI, e-Travel, Digital Signature
	Formula
	$IKU = (\text{jumlah sistem informasi yang digunakan} / \text{total sistem informasi yang disediakan}) \times 100 \%$
	Tujuan
	Untuk menciptakan keselarasan sistem informasi yang digunakan di Deputi Bidang SINKA BKN dengan sistem informasi BKN serta mendukung kebijakan SPBE BKN
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/output <input type="checkbox"/> Kualitas/mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
Tingkat Validitas IKU	<input type="checkbox"/> Lead input <input checked="" type="checkbox"/> Lead Proses <input type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	<input type="checkbox"/> Cascading Peta <input checked="" type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung <input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Direktorat PPSIASN, Direktorat PDPIK, Direktorat INTI dan Direktorat PAK
Sumber Data	Laporan Pemanfaatan Sistem Informasi Terstandar
Jenis Penghitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Ratarata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Penghitungan Row Data <input type="checkbox"/> Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
Resiko	Penerapan SPBE yang tidak efektif dan tumpang tindih
Mitigasi Resiko	Integrasi dan Keselarasan dalam implementasi SPBE di BKN dengan baik

Tabel Data

Periode pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Tahunan	90%		100%		100%		100%		100%	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Birokrasi di Lingkungan Deputi Bidang SINKA yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pelayanan Prima
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya birokrasi di lingkungan Deputi Bidang SINKA yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima menggambarkan birokrasi yang mampu bekerja dengan kelembagaan yang tertata, sistematis dan mampu melakukan efisiensi terutama pada aspek penganggaran. Pada akhirnya, kelembagaan yang berkualitas tersebut memacu peningkatan pelayanan
Indikator Kinerja Utama	IKU 13. Nilai Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Deputi Bidang SINKA
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Nilai yang menunjukkan tingkat pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Deputi Bidang SINKA BKN yang dilakukan secara mandiri.
	Formula
	Berdasarkan PermenpanRB Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas PermenpanRB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah
	Tujuan
	Untuk melakukan penilaian reformasi yang dilakukan di Deputi Bidang SINKA BKN
Satuan Pengukuran	Nilai (kategori)
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	() Tinggi (X) Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input (X) Lead Proses () Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Biro SDM Direktorat PPSIASN Direktorat PDPIK Direktorat INTI Direktorat AK
Sumber Data	Hasil penilaian yang diambil dari aplikasi pmprb.menpan.go.id untuk Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian

Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Ratarata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Row Data () Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Tidak terpetakan area yang membutuhkan perbaikan di Deputi Bidang SINKA BKN
Mitigasi Resiko	Penguatan agenda POKJA dalam mendukung ketercapaian perubahan dalam Reformasi Birokrasi BKN

Tabel Data

Periode pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Reali-sasi								
Tahunan	30		32		34		35		36	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terwujudnya Birokrasi di Lingkungan Deputy Bidang SINKA yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pelayanan Prima
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya birokrasi di lingkup Deputy Bidang SINKA BKN yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima menggambarkan birokrasi BKN yang mampu bekerja dengan kelembagaan yang tertata, sistematis dan mampu melakukan efisiensi terutama pada aspek penganggaran. Pada akhirnya, kelembagaan yang berkualitas tersebut memacu peningkatan pelayanan
Indikator Kinerja Utama	IKU 14. Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Deputy Bidang SINKA
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Nilai hasil Evaluasi akuntabilitas kinerja di lingkup Deputy Bidang SINKA BKN menggambarkan nilai akuntabilitas mulai dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja
	Formula
	Hasil Evaluasi AKIP dari Inspektorat Kriteria Penilaian Nilai AKIP : 0 – 30 = Sangat Kurang 30 – 50 = Kurang 50 – 60 = Cukup 60 – 70 = Baik 70 – 80 = Sangat Baik 80 – 90 = Memuaskan 90 – 100 = Sangat Memuaskan
	Tujuan
	1. Memperoleh informasi tentang implementasi AKIP 2. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah 3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah 4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya
Satuan Pengukuran	Nilai
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	(X) Lead input () Lead Proses () Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading

Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Direktorat PPSIASN Direktorat PDPIK Direktorat INTI Direktorat AK
Sumber Data	Hasil penghitungan penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Ratarata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Row Data () Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Jika tidak dilakukan pengukuran, implementasi AKIP tidak bisa dievaluasi
Mitigasi Resiko	Penguatan pada aspek siklus manajemen kinerja

Tabel Data

Periode pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Tahunan	65		75		79		81		85	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terkelolanya Anggaran di Lingkungan Deputi Bidang SINKA secara Efisien dan Akuntabel
Deskripsi Sasaran Strategis	Terkelolanya anggaran secara efisien dan akuntabel bermakna pengelolaan anggaran di lingkungan Deputi Bidang SINKA dilakukan dengan prinsip-prinsip penganggaran yang baik sesuai dengan aturan yang ada di Kementerian Keuangan
Indikator Kinerja Utama	IKU 15. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di lingkungan Deputi Bidang SINKA
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran di lingkungan Deputi Bidang SINKA memperlihatkan seberapa besar serapan baik anggaran maupun fisik yang ada di Deputi Bidang SINKA. Semakin besar serapan tersebut maka akan semakin efektif perencanaan yang sudah disusun dengan implementasi penggunaan anggaran.
	Formula
	$IKU = \text{realisasi anggaran} / \text{pagu anggaran} \times 100\%$
	Tujuan
	Untuk memperlihatkan efektivitas dalam melakukan penyerapan anggaran maupun fisik yang sudah direncanakan sebelumnya
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/output <input type="checkbox"/> Kualitas/mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
Tingkat Validitas IKU	<input type="checkbox"/> Lead input <input type="checkbox"/> Lead Proses <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Direktorat PPSIASN Direktorat PDPIK Direktorat INTI Direktorat AK
Sumber Data	Laporan hasil penyerapan anggaran dan fisik Deputi Bidang SINKA
Jenis Penghitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input checked="" type="checkbox"/> Ratarata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir

Status Data	(X) Hasil Penghitungan Row Data () Row Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Resiko	Jika tidak melakukan penghitungan, tidak diketahui efektivitas serapan anggaran dan fisik di Deputi Bidang Bidang SINKA
Mitigasi Resiko	Melakukan monitoring serapan anggaran dan fisik

Tabel Data

Periode pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Triwulanan	95		97		98		99		100	

MANUAL IKU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DEPUTI BIDANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LEVEL 1

Prespektif	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE
Sasaran Strategis	Terkelolanya Anggaran di Lingkungan Deputi Bidang SINKA secara Efisien dan Akuntabel
Deskripsi Sasaran Strategis	Terkelolanya anggaran secara efisien dan akuntabel bermakna pengelolaan anggaran di lingkungan Deputi Bidang SINKA dilakukan dengan prinsip-prinsip penganggaran yang baik sesuai dengan aturan yang ada di Kementerian Keuangan
Indikator Kinerja Utama	IKU 16. Persentase Tindak Lanjut Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Persentase Tindak Lanjut Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat merupakan upaya tindak lanjut/penyelesaian yang dilakukan oleh Deputi Bidang SINKA terhadap temuan hasil audit yang dilakukan oleh BPK/Inspektorat
	Formula
	$IKU = (\text{Penyelesaian jumlah temuan BPK atau Inspektorat} / \text{Jumlah temuan BPK atau Inspektorat}) * 100\%$
	Tujuan
	Untuk memperlihatkan kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan oleh Deputi Bidang SINKA dengan berdasarkan aturan yang ada
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Direktorat PPSIASN Direktorat PDPIK Direktorat INTI Direktorat AK
Sumber Data	Laporan Audit BPK dan Inspektorat
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Ratarata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Row Data () Row Data

Polarisasi Indikator Kinerja	() Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Jika tidak melakukan penghitungan, tidak diketahui kewajaran informasi keuangan Deputi Bidang Bidang SINKA
Mitigasi Resiko	Melakukan tertib administrasi laporan keuangan Deputi Bidang SINKA

Tabel Data

Periode pelaporan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi								
Tahunan	100%		100%		100%		100%		100%	